

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA ANGGOTA KOMUNITAS PEMUSIK
REMAJA DI KOTA SEMARANG**

Yefta Adi Prasetyo
15010115130194

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. M. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275
Email: yeftaadiprasetyo@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan musik di kota Semarang cukup pesat sehingga meningkatkan peminatan sebagai pemain musik atau musisi. Peningkatan tersebut berdampak pada ketatnya persaingan dan standarisasi yang ada sehingga menjadi permasalahan bagi pemusik reguler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kepercayaan diri pada anggota komunitas pemusik remaja di Kota Semarang. Dukungan sosial orang tua merupakan bantuan secara fisik dan psikologis dari orang tua berupa perhatian, penghargaan, dan bimbingan yang dapat dirasakan oleh individu sehingga ia merasa nyaman. Sedangkan kepercayaan diri adalah kesadaran individu terhadap segala aspek kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya sehingga merasa yakin dalam melakukan suatu tindakan yang diinginkan, direncanakan, atau diharapkan dalam rangka mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Populasi penelitian ini adalah pemusik di Komunitas Lumpia Music Semarang berjumlah 200 orang. Sampel sebanyak 124 orang yang diperoleh dengan menggunakan *accidental sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan Skala Dukungan Sosial Orang Tua (42 aitem valid, $\alpha = 0,970$) dan Skala Kepercayaan Diri (28 aitem valid, $\alpha = 0,911$). Hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan kepercayaan diri ($r_{xy} = 0,457$; $p < 0,05$), yang artinya semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang dimiliki, maka semakin tinggi kepercayaan diri. Begitupula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah pula kepercayaan diri.

Kata kunci: dukungan sosial orang tua, kepercayaan diri, pemusik remaja

**THE CORRELATION BETWEEN PARENTAL SUPPORT WITH SELF
CONFIDENCE TO MEMBERS OF YOUNG MUSICIAN COMMUNITY
IN SEMARANG CITY**

Yefta Adi Prasetyo
15010115130194

Diponegoro University, Faculty Psychology
Jl. Prof. M. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275
Email: yeftaadiprasetyo@gmail.com

ABSTRACT

The growth and development of music in the city of Semarang is quite rapid so that it increases interest as a music player or musician. This increase has an impact on the tight competition and existing standardization so that it becomes a problem for regular musicians. This study aims to determine the relationship between parental social support and self-confidence in members of the youth musician community in Semarang City. Parental social support is physical and psychological assistance from parents in the form of attention, appreciation, and guidance that can be felt by the individual so that he feels comfortable. Meanwhile, self-confidence is an individual's awareness of all aspects of his strengths and weaknesses so he feels confident in doing an action that is desired, planned, or expected in order to achieve various goals in life. The population of this study is the musicians in the Lumpia Music Community Semarang totaling 200 people. A sample of 124 people was obtained by using accidental sampling. Data were obtained using the Parental Social Support Scale (42 valid items, = 0.970) and the Self-Confidence Scale (28 valid items, = 0.911). The results of the simple regression analysis conducted showed that there was a significant positive relationship between parental social support and self-confidence ($r_{xy} = 0.457$; $p < 0.05$), which means that the higher the parent's social support, the higher the self-confidence. Otherwise, the lower the social support of parents, the lower the self-confidence

Keyword: parental support, self confidence, young musician